



## **MAGRIB MENGAJI SEBAGAI SOLUSI MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QU'AN DI NAGARI KURANJI HILIR KORONG LAMPANJANG KECAMATAN SUNGAI LIMAU**

**Debby Oktaviani Ananda**

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang, FIP, Indonesia

[debbyananda350@gmail.com](mailto:debbyananda350@gmail.com)

### **Abstrack**

*This study discusses Maghrib Recitation as a Solution to Increase Interest in Reading Al-Qur'an in Nagari Kuranji Hilir Korong Lampanjang which focuses on local communities, especially children with problems (a) How Maghrib Recitation Increases Interest in Reading Al-Qur'an. (b) What is the strategy of the Magrib Qur'an Program in Increasing Interest in Reading the Qur'an in Nagari Kuranji Hilir Korong Lampanjang. This study aims to find out How Maghrib Koran Increases Interest in Reading Al-Qur'an and How the strategy of the Maghrib Koran Program in Increasing Interest in Reading Al-Qur'an in Nagari Kuranji Hilir Korong Lampanjang. This type of research is qualitative research through literature study. While the method used is a literature study by collecting secondary data from several libraries as a support in a research*

**Keyword :** *Recite, Al-qur'an, Public*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang Magrib Mengaji Sebagai Solusi Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Di Nagari Kuranji Hilir Korong Lampanjang yang di fokuskan pada masyarakat setempat khususnya anak-anak dengan permasalahan (a) Bagaimana Magrib Mengaji Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an. (b) Bagaimana strategi dari Program Magrib Mengaji Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Di Nagari Kuranji Hilir Korong Lampanjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Magrib Mengaji Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an dan Bagaimana strategi dari Program Magrib Mengaji Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Di Nagari Kuranji Hilir Korong Lampanjang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan. Sedangkan metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pengumpulan data sekunder dari beberapa pustaka sebagai pendukung dalam sebuah riset.

**Kata kunci:** Mengaji, Alqur'an, Masyarakat

## I. Pendahuluan

Yang perlu kita perhatikan adalah bahwa setiap orang tua muslim mendambakan memiliki anak yang shaleh dengan keimanan yang kuat, ibadah yang khusyuk dan akhlak yang terpuji. Namun untuk mewujudkannya tidak semudah yang kita bayangkan, orang tua membutuhkan proses yang cukup panjang dan membutuhkan perjuangan. Oleh karena itu, meski dalam keadaan lelah, kesulitan membesarkan anak sebagai orang tua tidak dapat mengikis kasih sayang mereka kepada anak-anaknya. Harapan memiliki anak yang saleh akan tetap ada di hati kedua orang tua.

Namun seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, kegiatan anak-anak mulai mengalami pergeseran, dari surau, mushalla, langgar dan masjid bergeser ke ruang keluarga dengan menonton acara-acara televisi atau mereka beralih ke warung-warung internet maupun bermain gadget. Pada dasarnya penggunaan gadget yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap minat baca siswa sekolah dasar. 24 jam waktunya seolah habis untuk menonton atau bermain di ruang maya tanpa makna. Mengaji yang biasa dilakukan setelah shalat magrib tidak lagi menjadi kegiatan rutin yang membanggakan, melainkan sebaliknya. (Nurmeidina *et al.*, 2019)

Masyarakat khususnya anak-anak sangat penting bagi mereka untuk membaca al-qur'an sedari dini. Untuk menumbuhkan minat anak dalam membaca al-qur'an perlu adanya dorongan dari orang tua. Orang tua memiliki peran dalam memberikan dorongan dan semangat mendukung anak untuk menerima, memahami, menghargai, dan mengamalkan ajaran Islam di bidang pendidikan kepada anak-anak, pendidikan setinggi-tingginya yang bisa diberikan orang tua adalah pendidikan al-Qur'an karena al-Qur'an adalah simbol islam yang paling dasar dan penting. dengan memberi al-Qur'an mendidik anak-anak, orang tua akan diberkati kemuliaan Alkitab. (Guru *et al.*, 2019)

Tentang membaca al-Qur'an, setidaknya orang tua membiasakan diri mereka membaca al-Qur'an juga menjadi pecinta al-Qur'an dalam arti setelah sholat magrib jadikan membaca al-Qur'an sebagai kebiasaan pribadi dan keluarga, Selain itu orang tua harus pandai menciptakan suasana mudah dan menyenangkan dalam keluarga yang dapat menghidupi anak-anak suka dan pandai membaca al-Qur'an. (Khalifaturahma, 2020)

Membaca alQur'an dengan baik dan benar dimulai dengan mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf, dan cara membacanya. Anak mampu melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah, Isti'la, dan lain-lain) dan mustahaqnya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti ghunnah, idgham dan lain sebagainya).

Aspek kognitif menghafal surat-surat pendek atau terjemahan ayat Alquran memperkuat struktur otak, kemampuan mengingat dan menggunakan akal, dan aspek kognitif membaca memperkuat daya ingat. . Kenyataannya di tingkat sekolah anak lebih

banyak diajak ke masjid atau mushalla walaupun tanpa perintah orang tua karena lebih cenderung mengikuti kemana orang tuanya pergi, jika orang tuanya pergi ke masjid atau mushalla pasti ia juga akan pergi ke masjid atau musholla tanpa diundang sekalipun. Namun, ada juga beberapa anak yang biasanya saat matahari terbenam mereka cenderung menonton televisi dan sebagainya diluar membaca alqur'an hal itu juga disebabkan oleh orang tuanya jika menonton televisi dan sebagainya diluar membaca alqur'an hal itu juga disebabkan oleh orang tuanya jika menonton televisi dan melakukan berbagai hal di luar mengaji tentu anak akan mengikuti kebiasaan orang tuanya.(Indra, 2014)

Untuk lebih meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada anak, peneliti mengusulkan ide untuk mengadakan program magrib mengaji di Nagari Kuranji Hilir Korong Lampanjang. Program magrib mengaji adalah program dari pemerintah yang secara resmi program ini dicanangkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 30 maret 2011 di Jakarta. Program tersebut merupakan sebuah gagasan cemerlang sekaligus bentuk nyata dari upaya Menteri Agama untuk menangkal kecenderungan masyarakat (umat Islam) yang semakin hari semakin jauh dari nilai-nilai agama. Oleh karena itu, Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji yang dipelopori oleh Menteri Agama Republik Indonesia menemukan signifikasinya. Program ini merupakan sebuah terobosan di tengah kuatnya arus modernisasi yang menawarkan keindahan duniawi.

Magrib mengaji sebagai solusi meningkatkan minat membaca alqur'an. Dengan adanya program ini anak-anak yang ada di Korong Lampanjang sangat antusias untuk membaca alqur'an hal ini dilihat dari musholla yang biasa kosong sekarang sudah mulai terisi kembali dan yang takut ke musholla sendirian senantiasa ditemani oleh orang tuanya. Hal ini di dukung penuh oleh orang tua, ketika akan menjelang magrib orang tua akan mematikan televisi sehingga mereka akan lebih mengutamakan membaca alqur'an ketimbang menonton tv setelah magrib hingga menjelang isya.

Pemberdayaan masyarakat di bidang keagamaan melalui program maghrib mengaji ini di tujukan untuk saling bekerjasama dengan masyarakat melestarikan dan menghidupkan kembali tradisi membaca al-Qur'an setiap selesai shalat maghrib meningkatkan minat dan kemampuan anak-anak dalam membaca al-Qur'an, menumbuhkan kesadaran dan rasa cinta kita akan pentingnya fungsi dari al-Qur'an bagi kehidupan manusia serta meminimalisir pengaruh negatif dari media elektronik khususnya kecanduan gadget dan televisi pada anak-anak. (Marlina, Nurhasani and ..., 2021)

## II. Metode Penelitian

Magrib mengaji sebagai solusi meningkatkan minat membaca al-qur'an dilakukan dengan studi kepustakaan. Kajian literatur yang dimaksud adalah publikasi hasil penelitian yang didapat dari pustaka internet. Metode studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengumpulkan data sekunder dari beberapa pustaka sebagai pendukung dalam sebuah riset.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan minat anak dalam membaca al-qur'an melalui program magrib mengaji. Program ini dilaksanakan di Nagari Kuranji Hilir Korong Lampanjang Kecamatan Sungai Limau. Berikut disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan:

### A. Kondisi Anak di Nagari Kuranji Hilir lampanjang

Korong Lampanjang terletak di kabupaten Padang Pariaman. Rata-rata masyarakatnya petani dan pemilik kedai-kedai harian. Berdasarkan data yang diperoleh sekian persen anak-anak disana tidak memiliki bakat, jarang ke mushola, suka menonton tv ketika magrib. Oleh sebab itu kegiatan membaca alqur'an masih terbilang kurang partisipasi, bahkan sebelumnya mushola yang ada di daerah tersebut sering kosong sehingga kegiatan keagamaan disana jarang dilakukan oleh sebab itu sebagian dari anak-anak disana sibuk dengan bermain game, menonton televisi dan sebagainya ketimbang pergi mengaji dan beribadah pada saat waktu magrib. Sedangkan sebagian anak lainnya masih ada rasa keinginan dan partisipasi aktif dalam membaca alqur'an, mereka secara penuh dipertanggungjawabkan oleh seorang ustad yang baik berasal dari daerah itu sendiri maupun yang datang dari luar daerah. Belajar al-Qur'an harus dimulai sejak usia dini, agar kelak sangat pandai membaca al-Qur'an, yang bertanggung jawab untuk anak-anak adalah orang tua. karena orang tua adalah panduan utama. (Sugestian, Syafei and Fakhruddin, 2018).

### B. Minat Baca Alqu'an

Minat merupakan suatu keadaan dimana anak mempunyai perhatian lebih terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Dalam belajar diperlukan pemusatan perhatian agar yang dipelajari dapat dipahami. (NUR AJIJAH HARAHAHAP, no date)

Untuk anak-anak yang memiliki minat yang kuat dalam membaca al-Qur'an akan selalu berusaha untuk meningkatkan hasil- belajarnya. anak-anak akan aktif bertanya, memahami kesulitan dan terus belajar-meskipun kesulitan belajar membaca al-Qur'an. Di sisi lain, anak-anak yang tertarik belajar membaca al-Quran terbilang rendah akan

mengikuti kegiatan kursus pembelajaran yang kurang aktif akan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik dipahami.(SAPUTRI, Jaya and Hindun, 2021). Minat ini juga berdampak besar pada pembelajaran karena minat siswa merupakan faktor utama dalam menentukan tingkat aktivitas anak.(Syaiful, 2018).

Agar anak-anak dapat menyalurkan minat membaca al-quran maka melalui program Magrib Mengaji yang dilaksanakan untuk meningkatkan minat anak dalam membaca al-qur'an merupakan cara efektif untuk membangun dan meningkatkan minat anak dalam membaca al-qur'an. Anak yang sudah memiliki minat maupun yang belum berminat akan diajak untuk bersama-sama membangun dan meningkatkan minat membaca al-qur'an dalam diri mereka masing-masing. Sebelum pelaksanaan magrib mengaji akan lebih efisien jika mengadakan sosialisasi terhadap anak dan orang tua mengenai magrib mengaji ini. Program ini akan dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat dari anak-anak itu sendiri.

anak-anak setelah sholat magrib(Wahyu, 2018). Selain itu gerakan magrib mengaji menjadi kegiatan yang efektif dalam membendung budaya global dan pengaruh negatif dari televisi dan kemajuan teknologi informasi.

### **C. Strategi Meningkatkan Minat Membaca Alqur'an pada Anak**

Untuk meningkatkan minat anak dalam membaca alqur'an perlu tata cara dan ide yang tepat guna mencapai tujuan dari program yang telah direncanakan oleh penulis. Dengan demikian penulis mengkaji beberapa strategi dalam meningkatkan minat anak dalam membaca alqur'an yaitu :

1.a. Mensosialisasikan ke anak-anak tentang program-program yang akan kita laksanakan diantaranya yaitu: Budayakan maghrib mengaji, Budayakan sholat , subuh berjamaah dan lomba- lomba keagamaan, diharapkan agar anak-anak dapat mengikuti semua program yang kita adakan di Mushala Nurul Ikhlas di Lampanjang.

1.b. Mengumpulkan anak-anak yang masih duduk dibangku SD untuk berkumpul di Mushala Nurul Ikhlas di Lampanjang.

1.c. Setelah mengumpulkan anak-anak kemudian kami berikan bimbingan yang terus menerus baik itu dari orang tua, tokoh-tokoh agama maupun pemerintah.

Adapun bimbingan yang diberikan yaitu agar dapat membentuk budi pekerti ataupun karakter yang baik yang harus dimiliki oleh setiap anak dan orang tua ataupun guru harus memberikan motivasi belajar yang tinggi agar anak-anak dapat lebih semangat lagi dalam belajar tentang agama.

### **D. Pengertian Maghrib Mengaji**

Gerakan Komunitas Maghrib Mengaji atau disingkat Gemar Quran adalah gerakan untuk membudayakan kebiasaan membaca alquran setelah sholat maghrib di perkotaan dan pedesaan, bertujuan untuk menghidupkan kembali budaya pengajian magrib yang sudah mengakar di Indonesia. Banyak tempat ibadah seperti surau, mushalla, langgar, masjid dan lain-lain selalu ada pengajian terutama di sore hari setelah sholat ashar dan maghrib ba'da. Bagi umat Islam di Indonesia, al-Qur'an seperti lembaga pendidikan agama informal bagi semua siswa.

Gerakan Maghrib Mengaji atau lebih dikenal dengan GEMMAR Mengaji juga merupakan program nasional Kementerian Agama Republik Indonesia yang dicanangkan di setiap provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia. Al-Qur'an Maghrib merupakan kegiatan ibadah yang erat kaitannya dengan masyarakat muslim Indonesia

Gerakan al-Qur'an magrib mengaji merupakan program untuk kembali membudayakan kembali masyarakat khususnya tradisi membaca al-Qur'an Selain melakukan sosialisasi dan sebagainya peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca alqur'an pada anak tidak kalah penting, selama pengajian, orang tua hendaknya selalu mendampingi anak, memantau dan mengontrol anak-anak, memantau dan mengontrol anak - anaknya dalam lingkungan belajar. Bahkan-dengan orang tua sering antar jemput anak akan senang dan termotivasi ketika mengaji(Julaeha, 2018). Adapun hal-hal lain yang dilakukan orang tua agar anak-anaknya memiliki dasar agama yang kuat, termasuk anak-anaknya di lembaga lain seperti lembaga sekolah keagamaan. Orang tua ini merasa alasan pembentukannya kuat karakter anak, karena sebagian orang tua tidak bisa melakukannya sendiri karena kesibukan memberikan pendidikan agama, Sehingga banyak orang tua yang mempercayakannya pada instansi lain. Mempertahankan kebiasaan membaca al-Qur'an dengan benar, maka orang tua perlu mengawasi agar anak-anak fokus pada apa yang mereka baca sehingga tidak ada lagi pelanggaran yang diidentifikasi oleh orang tua.(Internal *et al.*, 2014)

### SIMPULAN

Lampanjang kecamatan Sungai Limau adalah salah satu daerah yang berada di kabupaten Padang Pariaman. Masyarakat disini rata-rata adalah petani dan pedagang barang harian. Anak-anak yang ada di desa ini kurang memiliki minat untuk membaca alqur'an.

Program mengaji yang dicanangkan oleh pemerintah dan diikuti oleh masyarakat serta program ini juga di dukung oleh masyarakat sehingga masyarakat antusias juga untuk mengikuti dan mengantar anak ke mushola, serta mematikan televisi sebelum waktu magrib berkumandang. Setelah mengikuti magrib mengaji, anak-anak menjadi lebih rajin membaca alquran dan mengurangi menonton televisi dan bermain-main di waktu magrib.

### DAFTAR PUSTAKA

- Guru, U. *et al.* (2019) 'Institut agama islam negeri', (0298), p. 323706.
- Indra, D. (2014) 'Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat □ Study Komparatif Di Tiga Daerah □', (151), p. 102.
- Internal, D. *et al.* (2014) 'Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup', (1).
- Julaeha, N.S. (2018) 'Upaya Kepemerintahan Desa dalam Meningkatkan Budaya Magrib Mengaji', *Aksioma Ad-Diniyah*, 6(2), pp. 231–259.
- Khalifaturohma, S.H. (2020) 'Penerapan program wajib mengaji anak usia dini dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa PAUD Mambaul Ulum Panjungan Waru Sidoarjo', *Tesis* [Preprint].
- Marlina, E., Nurhasani, H.L. and ... (2021) 'Pendampingan Program Gerakan Maghrib Mengaji bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Cisaueun Kota Banjar', *Proceedings ...*, 2(November). Available at: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/521>.
- NUR AJIJAH HARAHAP (no date) 'MINAT BACA ALQUR'AN REMAJA USIA 12-16 TAHUN DI DESA SAMPURAN SIMARLOTING KECAMATAN HULU SIAHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA'. TESIS, p. 201.
- Nurmeidina, R. *et al.* (2019) 'Jurnal PADI – Pengabdian mAsyarakat Dosen Indonesia', 2(2010), pp. 6–12.
- SAPUTRI, D., Jaya, J. and Hindun, H. (2021) 'Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Baca Al-Qur'an Di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro ...'. Available at: <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/7759>.
- Sugestian, G., Syafei, M. and Fakhruddin, A. (2018) 'Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kota Bandung Melalui Program Magrib Mengaji: Studi Kasus Pada Masjid Al-Fithroh Kecamatan Bandung Kulon', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(2), p. 191. doi:10.17509/t.v4i2.8563.
- Syaiful, H.A. (2018) 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Santri Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo'. Available at: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/4546/1/FILE SKRISIKU.pdf>.
- Wahyu, F. (2018) 'Pengembangan Masyarakat Islam: Program Magrib Mengaji Kecamatan Koto Tangah Padang, Sumatera Barat', *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(1), p. 24. doi:10.31958/alfuad.v2i1.1206.